

DOI: <http://dx.doi.org/10.21111/ku.v2i2.3331>

**PELATIHAN AKUNTANSI BERBASIS MYOB BAGI
KOPERASI SIMPAN PINJAM/UNIT SIMPAN PINJAM DI
KOTA SURAKARTA**

***MYOB-BASED ACCOUNTING TRAINING TO SAVING AND
LOADS COOPERATIVE IN SURAKARTA CITY***

Endang Rusdianti^{1*)}, Paulus Wardoyo², Sri Purwantini³

^{1,2,3}Prodi Magister Management, Universitas Semarang

^{*)}Penulis Korespondensi: erusdianti@usm.ac.id

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah karena Koperasi Simpan Pinjam (KSP) / Unit Simpan Pinjam (USP) merupakan lembaga keuangan yang melayani kebutuhan pendanaan bagi anggota dan calon anggota, harus bisa menyajikan laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu. Umumnya KSP / USP di Kota Surakarta melakukan pencatatan transaksi secara manual, sehingga laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha tidak bisa menyajikan secara akurat dan tepat waktu. Hal ini berdampak terhadap pengambilan keputusan dan fungsi manajemen keuangan tidak bisa berjalan dengan baik. Salah satu solusi yang dilaksanakan adalah menggunakan program akuntansi berbasis Myob, sehingga koperasi bisa menyajikan laporan keuangan secara cepat dan akurat. Adapun materi pelatihan, kepada peserta diajarkan dasar-dasar akuntansi, standar akuntansi keuangan, cara menginstal *software Accounting Myob* versi 18, dan membuat akun yang sesuai dengan akun yang ada di KSP / USM masing-masing, cara mengisi saldo / neraca awal berikut cara pengoperasiannya, serta praktek langsung. Hasil setelah mengikuti pelatihan langsung ini adalah bisa mengaplikasikannya di koperasi masing-masing peserta.

Kata kunci: standar akuntansi; akuntansi berbasis myob; laporan keuangan,

Abstract

The purpose of this service is because the Savings and Loan Cooperative / Savings and Loan Unit is a financial institution that serves funding needs for members and prospective members, must be able to present financial reports accurately and in a timely manner. Generally KSP / USP in Surakarta City records transactions manually, so that the financial statements consisting of Balance Sheet and Calculation of Operating Results cannot present accurately and on time. This has an impact on decision making and the function of financial management cannot run properly. One solution implemented is to use a Myob-based accounting program, so that the cooperative can present financial reports quickly and accurately. As for the training material, participants are taught the basics of accounting, financial accounting standards, how to install Accounting Myob software version 18, and create an account that is in accordance with the accounts in each KSP / USM, how to fill in the balance / initial balance along with how to operate it, and hands-on practice. The results after participating in this direct training are being able to apply it in the cooperative of each participant.

Keywords: accounting standards; myob-based accounting; financial statements

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Data Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Jawa Tengah, menunjukkan bahwa jumlah koperasi di Kota Surakarta mencapai 572 unit, dari Koperasi Serba Usaha, Simpan Pinjam dan sebagainya. Selama tiga tahun terakhir sekitar 27,7 % koperasi di Kota Surakarta memiliki status sebagai koperasi yang tidak aktif, sedangkan dari koperasi yang aktif, hanya 50% yang mampu melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Hasil wawancara dengan Kabid Kelembagaan Dinas Koperasi & UKM Kota Surakarta disebutkan ada berbagai alasan mengapa mereka tidak melakukan RAT, salah satunya adalah lemahnya sumber daya manusia dan kurangnya kemampuan pengurus Koperasi, khususnya KSP / USP dalam menyusun laporan keuangan tepat waktu sesuai dengan peraturan dan pedoman yang ada, akibatnya pengambilan keputusan tidak didasarkan pada data yang akurat. Padahal pada sisi yang lain, KSP / USP, wajib menyampaikan laporan keuangan ke dinas terkait setiap tiga bulan sekali.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka hal inilah yang melandasi dilakukan pengabdian ini, dengan harapan dapat membantu para pengurus / manajer KSP dalam mengelola usahanya dengan menyelenggarakan tertib administrasi dan akuntansi sesuai Permenkop & UKM No13/Per/ M.KUKM /IX/ 2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi dan Permenkop & UKM No 15 /Per /M.KUKM/ 2015 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi, disebutkan bahwa laporan keuangan KSP harus memenuhi Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), sehingga diharapkan, nantinya mereka dapat menyusun laporan keuangan koperasi secara benar. Hasil pelatihan yang dilakukan oleh Wardoyo & Rusdianti (2018) tentang manajemen resiko, menyebutkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, para peserta menjadi lebih paham dalam menghitung suku bunga pinjaman maupun suku bunga simpanan serta cara melakukan konversi suku bunga efektif ke suku bunga flat. Selain itu, peserta menjadi mengerti cara membentuk cadangan atas pinjaman tidak tertagih dan manfaatnya, cara melakukan analisa pinjaman, pengikatan perjanjian dan cara mengelola resiko. Laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam itu penting, karena merupakan dasar perhitungan suku bunga dan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Pelatihan ini melibatkan a.) pengurus / manajer koperasi untuk meningkatkan pemahaman tentang Peraturan Menteri Koperasi & UKM tentang pedoman akuntansi bagi koperasi serta peranan laporan keuangan dan penyajian tepat waktu, akurat, transparan serta didukung dengan bukti-bukti yang sah. Selain itu juga diberikan pemahaman tentang persiapan, tata cara RAT serta dokumen-dokumen pendukung yang harus disiapkan, salah satunya adalah laporan keuangan koperasi, sehingga dapat menyelenggarakan RAT lebih awal dibanding sebelumnya, selain itu pengurus / manajer koperasi dapat membuat laporan triwulanan / semeseteran dan tahunan kepada Dinas Koperasi & UKM tepat pada waktunya; b).Tenaga akuntansi / juru buku di Koperasi dilatih untuk

mengoperasikan program akuntansi berbasis *Myob Accounting* versi 18 dan mendokumentasikan bukti-bukti transaksi secara benar, tertib dan sesuai dan informatif, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan tepat waktu dan akurat, sesuai standar akuntansi keuangan serta SAK ETAP

METODE

Lokasi pengabdian kepada masyarakat di kota yang diikuti oleh 25 orang pengurus, pengawas koperasi simpan pinjam yang ada di Kota Surakarta, manajer / kabag operasional dan tenaga akuntansi atau yang lebih dikenal dengan juru buku.

Kegiatan yang dilakukan adalah melalui tatap muka secara klasikal, selain itu setiap peserta/koperasi diwajibkan membawa laptop guna diinstallkan *software Myob Accounting 18* serta praktek langsung. Adapun metode kegiatannya adalah sebagai berikut : a) memberikan pelatihan dan peningkatan pemahaman peraturan menteri koperasi dan UMKM, serta teori akuntansi, standar akuntansi keuangan dan SAK ETAP, penggunaan *software* akuntansi berbasis *Myob Accounting* versi 18; b) diskusi dan studi kasus; c) praktek akuntansi dengan *software Myob accounting*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui dua tahap, tahap pertama pelatihan dengan materi berupa :

- a) Pembekalan kepada peserta tentang Permenkop & UKM No13/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi dan Permenkop & UKM No 15/Per/M.KUKM/2015 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi, dilanjutkan dengan dasar-dasar akuntansi yang dimulai dari proses pencatatan sampai dengan penyusunan laporan keuangan koperasi (berupa Neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha), Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik & Dasar-dasar Manajemen Keuangan).
- b) Menginstal *software accounting MYOB* versi 18 pada laptop masing-masing peserta yang merupakan perwakilan koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam. Ada beberapa tahapan dan prosedur yang dilakukan agar dapat menghasilkan laporan yang optimal, yaitu : Pembuatan File Baru; Mengatur beberapa yang harus disesuaikan dengan kasus seperti : menghapus tax code, menonaktifkan beberapa linked account yang tidak dipakai, menghapus nomer rekening (*chart of account*) yang tidak dipakai, memanipulasi rekening, mengganti dan membuat nomor rekening (*chart of account*) baru yang sesuai, membuat jurnal umum termasuk jurnal penyesuaian dan dimasukkan ke dalam *Myob* melalui menu *record journal entry*, memasukkan saldo awal melalui *set up balances, account opening balances*; Melihat laporan keuangan dan analisisnya; *Back-up* data

Pada tahap ke dua, peserta selanjutnya diminta untuk menyimpan *file* asli yang telah disusun pada hari pertama dan untuk latihan. *File* asli untuk keperluan praktek masing-masing KSP sehari-hari, setelah yang bersangkutan mengikuti pelatihan, sedangkan *file* latihan digunakan sebagai sarana praktek dengan menggunakan soal latihan atau data yang telah disiapkan instruktur sebelumnya. Hasil akhir dari praktek berupa neraca dan perhitungan hasil usaha dipastikan akan berbeda-beda, karena saldo awal yang diinput ke dalam *Myob Accounting* versi 18 adalah saldo awal dari masing-masing koperasi yang mengikuti pelatihan khusus untuk akun tertentu seperti rincian pinjaman

kepada anggota dan calon anggota, rincian akun aset tetap, rincian akun simpanan suka rela, akun simpanan berjangka, akun simpanan pokok dan simpanan wajib dilakukan secara ekstra komtabel dan dibukukan dengan memakai bantuan *micorsoft excel* (diluar sistem akuntansi yang ada di Myob), namun saldo akhir tetap akan ditampilkan dalam *Myob*. Dengan cara demikian, peserta pelatihan akan langsung dapat menerapkan ke dalam praktek sehari-hari.

Beberapa hambatan yang ditemukan dalam pelatihan: pengelolaan koperasi karyawan kebanyakan masih bersifat sambilan sehingga menghambat kemajuan koperasi, kurangnya pemahaman terhadap peraturan koperasi dan pentingnya tertib administrasi serta manajemen keuangan, lemahnya pemahaman terhadap penggunaan teknologi. Selama mengikuti pelatihan dan praktek, peserta nampak antusias untuk belajar dan berdiskusi, adanya kesediaan mereka untuk mengimplementasikan apa yang telah didapat selama pelatihan ke dalam praktek, selain itu computer peserta telah dilengkapi dengan program *Myob Accounting* dan nomer akun telah dirancang sesuai dengan kebutuhan masing-masing koperasi. Hasil *pretest* dan *post test* yang dilakukan sebelum dan setelah pelatihan menunjukkan hasil yang berbeda, seperti nampak dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Perbandingan

Uraian materi test	PreTest	Post Test
Pemahaman terhadap Permenkop & UKM Nomer 13/ Permenkop & UKM No13/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi dan Permenkop & UKM No 15/Per/M.KUKM/2015 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi	25%	75%
Pemahaman terhadap dasar-dasar akuntansi & SAK ETAP serta dasar-dasar Manajemen Keuangan	15%	80%
Pemahaman terhadap program/ <i>software Myob Accounting</i> versi 18	10%	70%

Sumber : Data Primer diolah

SIMPULAN

Pelatihan dan praktek akuntansi bagi Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpa Pinjam yang dilakukan selama dua tahapan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penggunaan Program *Myob Accounting* versi 18, sangat membantu bagi akuntansi Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang selama ini masih dilakukan secara manual dan disesuaikan dengan SAK ETAP. Sebaiknya penggunaan *Myob Accounting* hanya digunakan untuk KSP / USP yang memiliki aset dengan maksimal Rp 25 Milyar serta anggota dan calon anggota antara 500-1.000 orang. *Myob Accounting* hanya digunakan sebagai langkah awal untuk menuju terselenggaranya tertib administrasi dan akuntansi KSP / USP.

Dengan menggunakan *Myob Accounting* versi 18, KSP/USP dapat melakukan tutup buku setiap saat, sehingga laporan keuangan yang terdiri atas neraca dan perhitungan hasil usaha dapat dilakukan tepat waktu dan akurat. Penggunaan *Myob Accounting* versi 18 juga berguna bagi Pengurus KSP /

USP untuk mendapatkan informasi keuangan yang tepat, sehingga pengelolaan keuangan KSP / USP dilihat dari sisi manajemen keuangan akan menjadi lebih baik dan efisien (likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas).

Pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan KSP / USP secara administrasi menjadi lebih tertib. Sebaiknya, setelah usaha KSP / USP berkembang, segera melakukan migrasi ke sistem akuntansi yang lebih handal dan terintegrasi, sehingga semua informasi secara detail dapat disajikan lebih memadai dan tidak diperlukan adanya ekstra komtabel lagi.

Meskipun semua transaksi telah tercatat dalam program *Myob Accounting* versi 18, tetapi untuk akun-akun tertentu seperti : akun pinjaman, akun aset tetap, akun simpanan sukarela, akun simpana berjangka, akun simpanan pokok dan simpanan wajib, detailnya perlu dilakukan secara ekstra komptabel (diselenggarakan di luar system yang ada). Hal ini menjadi salah satu kelemahan dari *Myob Accounting*. Masih diperlukan adanya satu tahapan lagi yaitu mengkonversi luaran laporan keuangan dari *Myob Accounting* ke Program *Microsoft Excel* agar laporan keuangan tersebut dapat disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan bagi KSP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Semarang, Dinas Koperasi & UKM Kota Surakarta serta pengurus KSP / USP di Surakarta yang telah memfasilitasi dan memberikan bantuan, sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bisa terlaksana dengan baik dan bermanfaat.

REFERENSI

- Atmaja, Lukas Setia, (2008), *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Dinas Koperasi & UKM, (2017), *Statistik Koperasi*
- Hanafi, Mamduh M, (2004), *Manajemen Keuangan*, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Sudarwanto, Adenk, (2013), *Akuntansi Koperasi Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Triantoro, Arvian dan Ryan Bastian Saputra, (2012), *Myob V.18 Penyelesaian Kasus Pendekatan Bukti Trankasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Wardoyo, Paulus dan Rusdianti, Endang, (2018), Pelatihan Manajemen Resiko Bagi Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam di Kota Surakarta, *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 1, No 2. doi.org/10.24071/altruis.2018.010206

